

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan penelitian ini fitur close friends dan second account Instagram memberikan solusi efektif bagi pasangan lesbian, Jesi dan Luna untuk mengelola privasi dan visibilitas mengenai romantica relationship hubungan dalam era digital yang semakin terbuka. Kedua fitur ini memungkinkan Jesi dan Luna untuk berbagi pengalaman pribadi dengan audiens terbatas yang dipercaya, sembari melindungi identitas dari potensi stigma atau diskriminasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Instagram sebagai salah satu platform media sosial, memberikan kebebasan untuk berbagi cerita dan terhubung dengan orang lain, namun tekanan sosial, norma budaya, dan harapan keluarga membuat Jesi dan Luna harus berhati-hati. Dengan pembentukan identitas yang misterius dan penampilan feminis menjadi strategi untuk mengelola privasi mengenai orientasi seksual Jesi dan Luna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa media sosial bisa menjadi ruang aman, tetapi tetap membutuhkan pengelolaan yang cermat. Instagram, dalam hal ini menjadi alat bagi individu lesbian untuk menyeimbangkan kebutuhan akan kebebasan berekspresi dan perlindungan dari tekanan sosial.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pengelolaan *boundary turbulence* menjadi strategi kunci bagi Jesi dan Luna dalam menghadapi konflik internal dan eksternal terkait identitas seksual. Jesi dan Luna menunjukkan bagaimana media sosial, khususnya instagram, dapat menjadi ruang aman untuk mengekspresikan diri

secara autentik, meskipun dengan batasan tertentu. Fitur *close friends* memungkinkan mereka berbagi momen pribadi hanya dengan orang-orang yang dipercaya, sambil menjaga privasi dari orangtua atau keluarga yang belum siap menerima orientasi seksual Jesi dan Luna.

Jesi dan Luna menggunakan pengelolaan *boundary turbulence* sebagai strategi utama dalam menghadapi konflik internal dan eksternal yang muncul. Mereka mengadopsi pendekatan hati-hati, seperti membangun identitas yang misterius dan menjaga penampilan yang lebih feminis untuk mengelola ekspektasi keluarga, sembari tetap dapat mengekspresikan diri di lingkungan sosial yang lebih mendukung. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media sosial dapat menjadi ruang aman untuk mengekspresikan diri, meskipun tetap membutuhkan pengelolaan yang cermat untuk menghindari risiko paparan yang tidak diinginkan. Dengan memanfaatkan fitur seperti , Jesi dan Luna dapat berbagi momen pribadi hanya dengan orang-orang yang memahami dan menerima mereka, tanpa harus mengorbankan hubungan keluarga yang belum siap menerima orientasi seksual mereka.

V.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah.

V.2.1 Saran Akademis

Peneliti memberikan saran bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi dan dapat menjadi referensi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian *communication privacy management* dari Petronio. Namun saran peneliti

hendaknya untuk penelitian selanjutnya dapat mencari topik atau permasalahan yang berbeda seperti informasi yang lebih mendalam yang dimiliki pasangan lesbian dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak agar dapat menjadi penelitian pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan ini,

V.2.2 Saran Praktis

Saran peneliti, bagi khalayak atau Masyarakat dapat memahami konsep dari *communication privacy management* yang dilakukan oleh pasangan lesbian yang memiliki informasi pribadi, terkait cara dalam mengelola informasi pribadi. Dengan begitu peneliti memiliki harapan kepada Masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan empati terhadap pasangan LGBT, terutama dalam menghormati Batasan privasi pasangan LGBT di media sosial maupun dalam interaksi langsung.

V.3 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti yang dijelaskan sebagai keterbatasan dalam melakukan penelitian ini.

Keterbatasan yang dimaksud adalah.

1. Terdapat informan yang ditengah penelitian berlangsung yakni Mawar dan de Jong tidak menyanggupi untuk dijadikan informan oleh peneliti sehingga peneliti mencari informan pengganti Bernama Jesi dan Luna.
2. Selama penelitian berlangsung, kedua subjek penelitian sulit untuk ditemui untuk melakukan wawancara secara tatap muka dan waktu yang terbatas karena informan sibuk kerja.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern* (1st ed.). Bening media Publishing. www.bening-mediapublishing.com
- Arham, D. R. (2023). *Filsafat Bahasa Dalam Era Digital Antara Kode dan Komunikasi* (1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Bangun, C. R. A., Keliat, C., Ningrum, D. W., Prayitno, E., Suroso, H., Rombot, J. K., Hutagaol, O., & Lim, R. S. (2018). *Media Sosial untuk Advokasi Publik*. In *ICT Watch* (2nd–3rd ed.). ICT Watch.
- Djiwandono, P. I., & Yulianto, W. E. (2023). *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan*. Penerbit Andi.
- Lestari, T. (2023). *Pengaplikasian Ilmu Komunikasi dalam Proses Sosial* (P. K. Nisa (ed.); 1st ed.). PT Mahakarya Citra Utama Group.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)* (R. Oktaviani (ed.); 1st ed.). Penerbit Salemba Humanika.
- L.J Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munadi. (2017). *Diskursus Hukum LGBT di Indonesia* (Cetakan Pertama). Unimal Press.
- Masur, P. K. (2017). *Situational Privacy and Self-Disclosure: Communication Processes in Online Environments*. In *Springer International Publishing*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-78884-5>
- McKay, M., Davis, M., & Fanning, P. (2018). *Messages The Communciation Skills Book* (B. Khan (ed.); 4th ed.). New Harbinger Publication.
- Petronio, S. (2002). *Boundaries of privacy: Dialectics of disclosure*. Suny Press
- Rakhmawati, Y. (2019). *Komunikasi Antarpribadi Konsep Dan Kajian Empiris* (N. Suryandari (ed.)). CV. Putra Media Nusantara (PMN). <https://doi.org/10.20422/jpk.v16i2.36>
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Deepublish.
- Sugito, Sairun, A., Pratama, I., & Azzahra, I. (2022). *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)* (Y. Anisa & A. Zuhaira (eds.)). Universitas Medan Area Press.

JURNAL:

- Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern* (1st ed.). Bening media Publishing. www.bening-mediapublishing.com
- Al-Kandari, A., Melkote, S. R., & Sharif, A. (2016). Needs and Motives of Instagram Users that Predict Self-disclosure Use: A Case Study of Young Adults in Kuwait. *Journal of Creative Communications*, 11(2), 85–101. <https://doi.org/10.1177/0973258616644808>
- Arham, D. R. (2023). *Filsafat Bahasa Dalam Era Digital Antara Kode dan Komunikasi* (1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Arslan, N., & Kiper, A. (2018). Self-Disclosure and Internet Addiction. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 6(1), 56–63.
- Bangun, C. R. A., Keliat, C., Ningrum, D. W., Prayitno, E., Suroso, H., Rombot, J. K., Hutagaol, O., & Lim, R. S. (2018). Media Sosial untuk Advokasi Publik. In *ICT Watch* (2nd–3rd ed.). ICT Watch. https://perpustakaan.kasn.go.id/index.php?p=show_detail&id=380
- Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social Media: Defining, Developing, and Divining. *Atlantic Journal of Communication*, 23(1), 46–65. <https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972282>
- Corytawaty, N., & Lobodally, A. (2017). KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL DI ANTARA KAUM HOMOSEKSUAL (Studi Deskriptif Pada Pasangan Kaum Homoseksual di Jakarta). *Jurnal Cakrawala ISSN*, 1693, 278–279.
- Dewi, I. G. A. P., & Tobing, D. H. (2016). Faktor-Faktor Yang Menghambat Coming Out Pada Lesbi Femme Di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 20–34. <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i01.p03>
- Diniati, A. (2018). Konstruksi Sosial Melalui Komunikasi Intrapribadi Mahasiswa Gay di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 147. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.13768>
- Djiwandono, P. I., & Yulianto, W. E. (2023). *PENELITIAN KUALITATIF ITU MENGASYIKKAN*. Penerbit ANDI.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2020). ANALISIS SELF-DISCLOSURE PADA FENOMENA HYPERHONEST DI MEDIA SOSIAL. *JURNAL PUSTAKA KOMUNIKASI*, 3(2), 221–229.
- Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). ANALISIS SELF-DISCLOSURE PADA FENOMENA HYPERHONEST DI MEDIA SOSIAL. *JURNAL PUSTAKA KOMUNIKASI*, 3(2), 221–229.
- L.J Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Laksana, N. Y., & Fadhilah, A. (2021). Computer-mediated communication and interpersonal communication in social media Twitter among adolescents.

Journal of Social Studies (JSS), 17(1), 65–78.
<https://doi.org/10.21831/jss.v17i1.39015>

- Lestari, M. P., & Kusuma, R. S. (2019). HUBUNGAN ROMANTIS DI MEDIA SOSIAL (RESEPSI PENGGUNA TERHADAP KETERBUKAAN HUBUNGAN ROMANTIS YANG DIUNGGAH SELEBGRAM DI INSTAGRAM). *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 11(1), 28–44.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)* (R. Oktaviani (ed.); 1st ed.). Penerbit Salemba Humanika.
- Massie, G. W., & Susanto, E. H. (2018). Penyingkapan Diri Kaum Lesbian Melalui Media Baru Facebook. *Koneksi*, 2(2), 372–379.
- Masur, P. K. (2017). Situational Privacy and Self-Disclosure: Communication Processes in Online Environments. In *Springer International Publishing*.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-78884-5>
- Munadi. (2017). *Diskursus Hukum LGBT di Indonesia* (Cetakan Pe). Unimal Press.
- Petronio, S. (2002). *Boundaries of privacy: Dialectics of disclosure*. Suny Press.
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self disclosure generasi milenial melalui second account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312–323.
- Rakhmawati, Y. (2019). *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI Konsep Dan Kajian Empiris* (N. Suryandari (ed.)). CV. Putra Media Nusantara (PMN).
<https://doi.org/10.20422/jpk.v16i2.36>
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Deepublish.
- Sugito, Sairun, A., Pratama, I., & Azzahra, I. (2022). *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)* (Y. Anisa & A. Zuhaira (eds.)). Universitas Medan Area Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukmayadi, V. (2020). Against All Odds: Communication Privacy Management of a lesbian Couple in a Conservative Society. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 5(1), 98–111.
- Yudha, A. T. (2021). Analisis Communication Privacy Management Kaum Lesbian “Femme” Dengan Masyarakat Lingkungannya (Studi Kasus Di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 4(1), 38–44.